

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab terdahulu, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsep etika mencari ilmu dalam pandangan sufi, khususnya menurut Imam Al-Ghazali dan Ibnu Athaillah, menggunakan berbagai metode pendidikan akhlak. Al-Ghazali menerapkan metode seperti keteladanan, pembiasaan, bercerita, pemberian tugas, ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk membentuk akhlak. Sementara itu, Ibnu Athaillah menekankan pendidikan sufistik untuk mencapai *insan kamil* (manusia sempurna) melalui *sulūk* atau *Ṭarīq* (jalan spiritual). Tujuan utama menurut Ibnu Athaillah adalah mencapai ma'rifat, yaitu mengenal Allah dengan sempurna.
2. Syekh Az-Zarnuji dan KH. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya etika dalam mencari ilmu untuk membentuk karakter sufistik. Menurut Az-Zarnuji, karakter ini dibentuk melalui niat yang tulus, ketekunan, tawadhu, tawakkal, sabar, zuhud, dan menghormati guru, serta menghargai ilmu itu sendiri, seperti memuliakan kitab dan mengamalkan ilmu. KH. Hasyim Asy'ari menambahkan etika terhadap diri, guru, dan ilmu, termasuk menjaga kesucian hati, disiplin waktu, fokus, memuliakan guru, dan mengikuti *halaqah*. Bagi KH. Hasyim Asy'ari, karakter sufistik berarti kepribadian yang dekat dengan Allah, berakhlak mulia, dan seimbang antara aspek lahiriah dan batiniah.

3. Perbedaan konsep etika dalam membentuk karakter sufistik antara Syekh Az-Zarnuji dan KH. Hasyim Asy'ari terletak pada fokus utama masing-masing. Syekh Az-Zarnuji menekankan aspek sufistik seperti zuhud, wara', dan tawakkal, dengan pendekatan yang berfokus pada penyucian diri dan pengendalian nafsu. Sementara itu, KH. Hasyim Asy'ari lebih menekankan relevansi ilmu dalam kehidupan sosial dan kontribusi bagi umat Islam, mengutamakan adab, akhlak, dan penguasaan ilmu modern yang bermanfaat. Keduanya sepakat bahwa etika mencari ilmu adalah dasar untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengamalkan ilmu demi kebaikan umat, dengan keseimbangan antara aspek intelektual dan spiritual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

Kepada para pembaca hendaknya selalu memotivasi diri dan menyadari bahwa belajar sangatlah penting bagi kehidupan dunia dan akhirat sehingga harus selalu menambahkan khazanah keilmuan yang dipelajari.

Penelitian ini merupakan satu kontribusi penulis dalam khazanah studi keagamaan, yang diharapkan bisa meningkatkan semangat belajar dengan meniru metode-metode belajar yang telah dilakukan oleh ulama terdahulu terutama Az-Zarnuji dan KH. Hasyim Asy'ari dan diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan, referensi maupun mendukung ranah keilmuan bagi para peneliti lain yang ingin

memperdalam studi Al-Qur'an. Meskipun begitu, tulisan ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu peneliti untuk lebih baik lagi. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi segenap pembaca, serta dapat memberi informasi bagi yang berkepentingan.